



MA PERSIS 165

# PROGRAM KERJA SUPERVISI PEMBELAJARAN

Prepared by  
Yan Yan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd

2025



## KATA PENGANTAR

Madrasah merupakan sebuah sistem yang terdiri atas komponen-komponen penting yang kait-mengait, berhubungan erat dan tidak mungkin terpisahkan. Komponen tersebut meliputi seluruh ranah fisik dan non-fisik, *stakeholder* (pemangku kepentingan) terhadap keberadaan Madrasah yaitu siswa, guru, unsur pimpinan, karyawan, orang tua siswa/ komite Madrasah, instansi terkait, serta pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkepentingan terhadap eksistensi Madrasah. Semua itu dapat dikatakan sebagai komponen sistem per-Madrasah-an.

Komponen pembentuk sistem perikehidupan Madrasah tersebut dapat dipisahkan menjadi dua bagian yaitu komponen inti – yang merupakan komponen langsung terlibat dan berada di Madrasah – dan komponen luar yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kemajuan kehidupan Madrasah.

Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah dalam hal ini Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari . memiliki visi dan misi yang jelas sehingga keduanya diharapkan dapat dicapai secara optimal. Pencapaian visi, misi, dan tujuan Madrasah tidak begitu saja dapat diwujudkan tanpa adanya program sistematis dan lengkap yang meliputi perencanaan, proses serta evaluasi sehingga kegagalan pencapaian visi, misi, dan tujuan Madrasah dapat diminimalisasikan.

Salah satu faktor penting dalam rangkaian upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan Madrasah tersebut adalah perlu disusunnya sebuah Program Supervisi untuk mencermati, memantau, serta evaluasi melekat terhadap beberapa tiPJOK vital kehidupan Madrasah antara lain: supervisi KBM, supervisi perpustakaan, supervisi administrasi Madrasah, supervisi laboratorium, serta supervisi kegiatan kesiswaan/ ekstrakurikuler.

Mengingat akan pentingnya kegiatan supervisi terhadap proses kehidupan sistem Madrasah, dengan ini penulis mencoba untuk menyusun program supervisi Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari tahun pelajaran 2025/2026

Program Supervisi ini tentu saja masih terlalu jauh dari sempurna mengingat keterbatasan berbagai aspek dari penyusun. Namun demikian harapan tetap mengedepan, kiranya program supervisi ini dapat membantu – meski hanya sedikit – upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari khususnya tahun pelajaran 2025/2026  
Amin.

Arjasari, 05 Oktober 2025

Kepala Madrasah

Yan Yan Yoga Permana, S.Pd.I, M.pd



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Supervisi.....	1
C. Prinsip Supervisi.....	2
D. Jenis-Jenis Supervisi.....	3
BAB II PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN.....	4
A. Observasi Kelas .....	4
B. Saling Mengunjungi.....	5
C. Demonstrasi Belajar .....	5
D. Supervisi Klinis.....	5
E. Kaji Tindak .....	6
BAB III Perangkat dan jadwal supervisi.....	9
A. Perangkat Supervisi .....	9
LAMPIRAN .....	10

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada masa desentralisasi berbeda dengan sentralisasi. Pada masa sentralisasi segala sesuatu seperti; bangunan Madrasah, kurikulum, jumlah murid, buku pelajaran, cara mengajar dan sebagainya ditetapkan dan diselenggarakan oleh pemerintah secara sentral. Kewajiban Kepala Madrasah dan guru-guru sebagian besar hanyalah menjalankan apa yang telah ditetapkan dan diinstruksikan.

Dengan adanya desentralisasi menjadi lain; pada penyelenggaraan pendidikan masyarakat diikutsertakan dan turut serta dalam usaha-usaha pendidikan. Tanggung jawab Kepala Madrasah dan guru semakin banyak dan luas. Dahulu, Kepala Madrasah telah dianggap baik dan cakap kalau Madrasah nya dapat berjalan dengan teratur tanpa menghiraukan kepentingan dan berhubungan dengan masyarakat sekitarnya, tetapi penilaian sekarang lebih dari itu.

Tugas Kepala Madrasah sekarang mengatur jalannya Madrasah dan dapat bekerjasama dan berhubungan erat dengan masyarakat. Kepala Madrasah wajib membangkitkan semangat staf guru-guru dan pegawai Madrasah untuk bekerja dengan baik, membangun visi dan misi, kesejahteraan, hubungan dengan pegawai Madrasah dan murid, mengembangkan kurikulum.

Salah satu tugas Kepala Madrasah adalah sebagai pembina dan pembimbing guru agar bekerja dengan betul dalam proses pembelajaran siswanya. Supervisi pembelajaran mempunyai tiga prinsip yaitu: (a) supervisi pembelajaran langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses belajar mengajar; (b) perilaku supervisor dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya harus didesain dengan jelas; (c) tujuan supervisi pembelajaran adalah guru makin mampu menjadi fasilitator dalam belajar bagi siswanya.

#### **B. Definisi Supervisi**

Menurut keputusan Menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 0134/0/1977, termasuk kategori supervisor dalam pendidikan adalah Kepala Madrasah, penilik Madrasah, dan para pengawas ditingkat kabupaten/kotamadya, serta staf di kantor bidang yang ada di tiap provinsi.

Salah satu tugas pengawas dengan perincian sebagai berikut: "Mengendalikan pelaksanaan kurikulum meliputi isi, metode penyajian, penggunaan alat

perlengkapan dan penilaian agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.”

Pada rambu-rambu penilaian kinerja Kepala Madrasah, Dirjen Pendidikan Islam Tahun 2000 sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan
- 2) Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan
- 3) Kemampuan memanfaatkan hasil supervise

Pada dasarnya tugas pokok Kepala Madrasah adalah menilai dan membina penyelenggaraan pembelajaran di Madrasah. Dengan kata lain salah satu tugas Kepala Madrasah sebagai pembina yang dilakukan memberikan arahan, bimbingan, contoh dalam proses pembelajaran di Madrasah. Berarti bahwa Kepala Madrasah merupakan supervisor yang bertugas melaksanakan supervisi pembelajaran.

Willes (1975), mengatakan di atas bertujuan untuk memelihara atau mengadakan perubahan operasional Madrasah, dengan cara mempengaruhi tenaga pengajar secara langsung demi mempertinggi kegiatan belajar siswa. Supervisi hanya berhubungan langsung dengan guru, tetapi berkaitan dengan siswa dalam proses belajar. Ross L.(1980), mendefinisikan bahwa supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum. Purwanto (1987), supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai Madrasah dalam melakukan pekerjaan secara efektif.

Sesuai dengan rumusan di atas maka kegiatan yang dapat disimpulkan dalam supervisi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan dan merangsang semangat guru-guru menjalankan tugasnya terutama dalam pembelajaran.
- 2) Mengembangkan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Upaya pembinaan dalam pembelajaran.

### **C. Prinsip Supervisi**

- 1) Supervisi harus konstruktif.
- 2) Supervisi harus menolong guru agar senantiasa tumbuh sendiri tidak tergantung pada Kepala Madrasah.
- 3) Supervisi harus realistik.
- 4) Supervisi tidak usah muluk-muluk dan didasarkan pada kenyataan yang sebenarnya pada guru-guru.
- 5) Supervisi harus demokrat.
- 6) Hakikat pengembangan mutu Madrasah adalah usaha bersama berdasarkan musyawarah.

- 7) Supervisi harus obyektif.
- 8) Kegiatan tidak boleh diwarnai oleh prasangka Kepala Madrasah, diperlukan data konkret tentang keadaan sebenarnya dan Kepala Madrasah juga harus mengakui keterbatasannya.

#### **D. Jenis-Jenis Supervisi**

Beberapa jenis supervisi antara lain observasi kelas, saling kunjung, demonstrasi mengajar, supervisi klinis, kaji tindak (action research).

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN**

#### **A. Observasi Kelas**

Observasi kelas merupakan salah satu cara paling baik memberikan supervisi pembelajaran karena dapat melihat kegiatan guru, murid dan masalah yang timbul.

##### **1. Perencanaan**

Kepala Madrasah merencanakan dalam menyusun program dalam satu semester atau tahunan. Program tidak terlalu kaku, tergantung dari jumlah guru yang perlu diobservasi. Ada tiga macam observasi yaitu dengan pemberitahuan, tanpa pemberitahuan, dan atas undangan.

##### **2. Mekanisme Observasi**

a. Persiapan yang diperhatikan:

- 1) Guru diberi tahu Kepala Madrasah bahwa Kepala Madrasah akan mengadakan observasi.
- 2) Kesepakatan Kepala Madrasah dan guru tentang apa yang diobservasi.

b. Sikap observer di dalam kelas

- 1) Memberi salam kepada guru yang mengajar
- 2) Mencari tempat duduk yang tidak mencolok
- 3) Tidak boleh menegur kesalahan guru di dalam kelas.
- 4) Mencatat setiap kegiatan.
- 5) Bila ada memakai alat elektronika: tape recorder, kamera.
- 6) Mempersiapkan isian berupa check list.

c. Membicarakan hasil observasi

Hasil yang dicatat dibicarakan dengan guru, ada beberapa hal yang perlu dikemukakan:

- 1) Kepala Madrasah mempersiapkan (bisa bertanya pada nara sumber atau perpustakaan).
- 2) Waktu percakapan.
- 3) Tempat percakapan.
- 4) Sikap ramah simpang siur tidak memborong percakapan.
- 5) Percakapan hendaknya tidak keluar dari data observasi.
- 6) Guru diberi kesempatan dialog dan mengeluarkan pendapat.
- 7) Kelemahan guru hendaknya menjadi motivasi guru dalam memperbaiki kelemahan.

- 8) Saran untuk perbaikan diberikan yang mudah dan praktis.
  - 9) Kesepakatan perbaikan disepakati bersama dengan menyenangkan.
- d. Laporan percakapan
- 1) Hasil pembicaraan didokumentasikan menurut masing-masing guru yang telah diobservasi.
  - 2) Isi dokumen dimulai dari tanggal, tujuan data yang diperoleh, catatan diskusi, pemecahan masalah dan saran-saran.

## **B. Saling Mengunjungi**

Dalam kegiatan belajar mengajar sudah ada wadah dari kegiatan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan pembelajaran guru-guru antara lain:

1. Untuk tingkat MTs dan MA adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
2. Untuk tingkat Madrasah Dasar adalah Pusat Kegiatan Guru (PKG).

## **C. Demonstrasi Belajar**

Dalam kegiatan pembelajaran sangat sukar menentukan mana yang benar dalam praktek mengajar karena mengajar menurut Siswoyo(1997), sebagai seni dan filsuf. Menurut pendapat di atas mengajar dalam pekerjaan di Madrasah bukan pekerjaan yang mudah, sehingga Kepala Madrasah dalam demonstrasi pembelajaran tidak perlu mengakui kelemahan dan perlu mencari ahli yang dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran yang baik.

Selain itu dapat juga menggunakan kamera yang sederhana dan hasilnya dapat dilihat dengan TV Multi media. Yang perlu dipersiapkan:

1. Guru yang mengajar harus memberikan persiapan.
2. Kamera diletakkan di tempat strategis sehingga aktivitas guru siswa terlihat dan tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran.
3. Kepala Madrasah dan guru melihat proses pembelajaran.
4. Hasil rekaman dapat dilihat dengan TV Multi media dan ditonton bersama kepala Madrasah maupun guru-guru yang lain.
5. Guru-guru dan Kepala Madrasah memberikan komentar.
6. Hasil diskusi-diskusi tersebut untuk perbaikan mengajar guru yang bersangkutan.

## **D. Supervisi Klinis**

Supervisi klinis termasuk bagian dari supervisi pengajaran. Perbedaannya dengan supervisi yang lain adalah prosedur pelaksanaannya ditekankan kepada mencari sebab-

sebab atau kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan kemudian langsung diusahakan perbaikan kekurangan dan kelemahan tersebut.

Menurut Made Pidarta(1992),supervisi klinis diberlakukan bagi guru-guru yang sangat lemah dalam melaksanakan tugasnya. Untuk memperbaikinya tidak cukup dilakukan satu atau dua kali supervisi, melainkan dibutuhkan serentetan supervisi untuk memperbaiki satu persatu kelemahannya.

Pelaksanaan supervisi klinis menurut La Sulo (1987), mengemukakan ciri-ciri supervisi sebagai berikut:

1. Bimbingan supervisor kepada guru bersifat bantuan, bukan perintah atau instruksi
2. Kesepakatan antara guru dan supervisor tentang apa yang dikaji dan jenis keterampilan yang paling penting (diskusi guru dengan supervisor).
3. Instrumen dikembangkan dan disepakati bersama antara guru dengan supervisor.
4. Guru melakukan persiapan dengan aspek kelemahan-kelemahan yang akan diperbaiki. Bila perlu berlatih di luar Madrasah.
5. Pelaksanaannya seperti dalam teknik observasi kelas.
6. Balikan diberikan dengan segera dan bersifat obyektif.
7. Guru hendaknya dapat menganalisa penampilannya.
8. Supervisor lebih banyak bertanya dan mendengarkan daripada memerintah atau mengarahkan.
9. Supervisor dan guru dalam keadaan suasana intim dan terbuka.
10. Supervisi dapat digunakan untuk membentuk atau peningkatan dan perbaikan ketrampilan pembelajaran.

#### **E. Kaji Tindak**

Sebagaimana namanya, penelitian aksi atau action research, merupakan paduan antara aksi (tindakan, action) dan penelitian (research). Aksi yang sekaligus penelitian yang mengandung aksi. Jenis metode penelitian ini dapat dilaksanakan di Madrasah untuk memecahkan permasalahan pendidikan antara lain bagaimana siswa rajin mengerjakan pekerjaan rumahnya.

Fokus utama kaji tindak adalah mendorong para praktisi untuk meneliti dan terlibat dalam praktek penelitiannya sendiri. Hasil penelitiannya dipakai sendiri oleh peneliti dan orang lain yang membutuhkan.

Kaji tindak bersifat partisipatif, karena melibatkan guru dalam penelitiannya sendiri dan kolaborator, karena kaji tindak melibatkan orang-orang lain sebagai bagian dari suatu penelitian dan hasilnya dapat dinikmati bersama. Sehingga peran Kepala Madrasahdapat mendorong guru-guru dalam memperbaiki pembelajaran.

Menurut Sungkowo (2004), kaji tindak (action research) dapat digunakan untuk guru-guru dalam membantu pembelajaran dan menolong membantu dalam penulisan karya ilmiah. Pada umumnya pelaksanaan Kaji tindak ditujukan untuk :

1. Meningkatkan kualitas, seperti kualitas pembelajaran, kualitas siswa, kualitas kerjasama, kualitas bertanya.
2. Meningkatkan efektivitas, seperti siswa memahami apa yang diterangkan guru, siswa melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan efisiensi guru, seperti dapat memanfaatkan metode, strategi dan penilaian pembelajaran.

Menurut Kemmi (1995), Kaji tindak dirumuskan dalam empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap aksi atau pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, tahap evaluasi dan refleksi/umpan balik.

a. Tahap Perencanaan:

Yang dimaksud tahap perencanaan adalah penelitian rencana kegiatan yang akan dilakukan. Untuk dapat menyusun rencana tersebut, ada beberapa kegiatan yang harus dilalui:

- 1) Menemukan problem.
- 2) Rencana pertemuan selama satu semester (32 pertemuan).
- 3) Kegiatan yang belum dilaksanakan sebelumnya.
- 4) Mengembangkan hipotesis.

Untuk menemukan dan merumuskan problem kegiatan yang perlu dilaksanakan, antara lain :

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa bertanya.
- 2) Meningkatkan gemar membaca
- 3) Meningkatkan nilai rapor dalam pembelajaran tertentu.
- 4) Memanfaatkan buku-buku perpustakaan.

Kegiatan hipotesis dirumuskan antara lain :

- 1) Pokok bahasan yang akan dilakukan.
- 2) Rencana bagaimana aksi akan dilakukan ( urutan kegiatan, waktu pelaksanaan, bahan yang diperlukan).

Syarat Kolaborator dirumuskan antara lain :

- 1) Teman guru-guru (kalau bisa sejenis).
- 2) Yang sudah memiliki pengalaman mengajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti memulai melaksanakan apa yang direncanakan sebelumnya dan kolabulator yang duduk di bangku belakang mengamati dan mencatat dengan sikap

netral. Hasil catatan tersebut berupa catatan lapangan dan sebaiknya dengan dokumen tape recorder atau yang lainnya.

c. Tahap Refleksi

Hasil dari diskusi bersama kolabulator untuk mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan guru tentang upaya kesungguhan guru atau kelemahan-kelemahan selama pelaksanaan tindakan akan dijadikan dasar dalam membuat perbaikan perencanaan siklus kedua. Kemungkinan siklus kedua muncul permasalahan yang harus dipecahkan. Permasalahan pertama diperbaiki bersama sehingga fokus penelitian akan bertambah

d. Laporan Penelitian

Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh pihak lain baik guru, pejabat pendidikan dan yang lain, maka hasil penelitian harus dikomunikasikan lewat pelaporan. Laporan hasil penelitian kaji tindak terdiri dari :

- 1) Gagasan umum.
- 2) Perumusan masalah.
- 3) Perencanaan penelitian kaji tindak
- 4) Pelaksanaan penelitian kaji tindak.
- 5) Monitoring.
- 6) Evaluasi dan refleksi.
- 7) Saran dan rekomendasi.

### BAB III

## PERANGKAT DAN JADWAL SUPERVISI

### A. Perangkat Supervisi

Salah satu perangkat yang digunakan dalam melaksanakan supervisi ialah instrumen observasi pembelajaran/check list terutama untuk supervisi kelas, supervisi klinis, dengan demikian diharapkan indikator yang diamati untuk setiap unsur yang diamati, antara lain :

- a. Persiapan dan apersepsi.
- b. Relevansi materi dengan tujuan instruksional
- c. Penguasaan materi
- d. Strategi
- e. Metode
- f. Manajemen kelas
- g. Pemberian motivasi kepada siswa
- h. Nada dan suara
- i. Penggunaan bahasa
- j. Gaya dan sikap perilaku.

Arjasari, 05 Oktober 2025  
Kepala Madrasah  
  
Yan Yan Yoga Permana, S.Pd.I, M.pd



## **LAMPIRAN**



## **INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK KURIKULUM MERDEKA**

## INSTRUMEN TELAAH ADMINISTRASI PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MA Persis 165 Arjasari  
 Nama Guru : .....  
 Pangkat/Golongan : .....  
 Jumlah Jam Tatap Muka : .....  
 Semester/Kelas : .....

NO	KOMPONEN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN	Penilaian			Keterangan
		Tidak ada	Ada tetapi tidak Sesuai	Ada dan Sesuai	
1	Kalender Pendidikan				
2	Program Tahunan				
3	Pemanfaatan Hasil Asesmen Diagnostik				
4	Alur Tujuan Pembelajaran				
5	Modul Ajar				
6	Bahan Ajar/Buku Guru dan Buku Siswa				
7	Jadwal Pelajaran				
8	Program Penilaian				
9	Daftar Nilai / Hasil Asesmen				
10	Agenda Harian				
11	Absensi Murid				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Skor Total</b>				
	<b>Ketercapaian</b>				

Skor Perolehan

Keterangan :      Nilai Akhir = ..... x 100%

Skor Maksimal (22)

Ketercapaian :      91% - 100%      = Sangat Baik  
                              81% - 90%        = Baik  
                              71% - 80%        = Cukup  
                              Dibawah 71%     = Kurang

Saran:

.....  
 .....  
 .....

Arjasari, Oktober 2025  
 Kepala Madrasah

## INSTRUMEN PENELAAHAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : .....

Mata Pelajaran : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Nama Guru : .....

Waktu Telaah 2025

Supervisor : .....

No	Komponen /Indikator	Penilaian			Catatan	
		Ya		Tidak		
		Sesuai	Tidak Sesuai			
<b>A. Identitas Silabus</b>						
	1	Mencantumkan: nama Madrasah , mata pelajaran, Kelas, Semester, dan CP.				
<b>B. Peta Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran</b>						
	2	Peta Kompetensi sesuai fase usia / pembelajaran				
	3	Capaian Pembelajaran				
	4	Tujuan Pembelajaran				
<b>C. Komponen ATP</b>						
	5	ATP mencakup komponen kompetensi				
	6	ATP mencakup komponen konten				
	7	ATP mencakup komponen variasi				
<b>D Kriteria ATP</b>						
	8	Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai murid				
	9	Alur tujuan pembelajaran dalam satu fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang linear dari awal hingga akhir fase				

	10	Alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antarfase dan jenjang				
--	----	--	--	--	--	--

	11	Identifikasi elemen dan atau subelemen Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan				
	12	Alur Tujuan Pembelajaran				
		<b>Jumlah</b>				
		<b>Skor Total</b>				
		<b>Nilai Akhir</b>				
		<b>Nilai Akhir : Nilai Perolehan : X 100 =</b> <b>Predikat: SB /B /C/ K</b>				
		<b>Nilai Maksimum (24)</b>				

### **B. Saran :**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Arjasari, Oktober 2025  
Kepala Madrasah

Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP.

### **C. Keterangan :**

<b>Predikat</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Baik (S)	91 – 100
Baik (B)	81 – 90
Cukup (C)	71 – 80
Kurang (K)	≤70

## INSTRUMEN TELAAH MODUL AJAR

Nama Madrasah : MA Persis 165 Arjasari  
 Nama Guru : .....  
 Mata pelajaran : .....  
 Elemen ..... \*)  
 Kelas/Semester : .....  
 Tujuan Pembelajaran : .....

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan revisi
		1	2	3	
<b>A</b>	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	Tidak ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat: Nama penyusun, institusi, dan tahun disusunnya, Kelas, Alokasi waktu				
<b>B</b>	<b>Kompetensi Awal dan Profil Pelajar Pancasila</b>				
2	Kompetensi Awal				
3	Profil Pelajar Pancasila				
<b>C.</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
4	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan Pembelajaran				
5	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan materi dan sumber bahan ajar lain yang relevan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran				
<b>D.</b>	<b>Target Murid</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
6	Materi, Strategi, untuk Muridreguler/tipikal				
7	Materi, Strategi, untuk Muriddengan kesulitan belajar				
8	Materi, Strategi, untuk Muriddengan pencapaian tinggi				
<b>E</b>	<b>Model Pembelajaran</b>				
9	Model pembelajaran tatap muka, Dan				
10	Model pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring),				

11	Model pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring),				
12	Model pembelajaran blended				
F	Komponen Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
13	Ketepatan Tujuan Pembelajaran				
14	Pemahaman Bermakna				
15	Pertanyaan Pemantik				
16	Persiapan Pembelajaran				
G	<b>Skenario Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
17	Kegiatan pendahuluan berisi: Orientasi, Motivasi, dan Apersepsi				
18	<b>Kegiatan inti berisi:</b>				
	a. Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar, dan menyimak				
	b. Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana berbentuk perumusan masalah				
	c. Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/ eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan				
	d. Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul				
	e. Memotivasi siswa untuk mengomunikasikan				
19	<b>Kegiatan penutup berisi: rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut</b>				
	a. Memfasilitasi dan membimbing siswa merangkum materi pelajaran				
	b. Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan				
	c. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran				

H	Rancangan Penilaian Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
20	Kesesuaian bentuk, tehnik dan instrument dengan tujuan pembelajaran				
21	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrument Penilaian Sikap				
22	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrument Penilaian Pengetahuan				
23	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Keterampilan				
<b>I</b>	<b>Pembelajaran Remedial</b>				
24	Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik murid, alokasi waktu, sarana, dan media pembelajaran				
25	Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa:				
	• - Pembelajaran ulang				
	• - Bimbingan perorangan				
	• - Belajar kelompok				
	• - Tutor sebaya				
<b>J</b>	<b>Pembelajaran Pengayaan</b>				
26	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan sesuai dengan karakteristik murid, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran				+
K	Lampiran				
27	Lembar Kerja Murid				
28	Bahan Bacaan guru dan Peserta Didik				
29	Glosarium				
30	Daftar Pustaka				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Skor Total</b>				
	<b>Nilai Akhir</b>				

Keterangan :

Predikat	Nilai
ngat Baik (SB)	91 - 100
Baik (B)	81 - 90
Cukup (C)	71 - 80
Kurang (K)	≤70

Masukan terhadap modul ajar secara umum

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Arjasari, Oktober 2025  
Kepala Madrasah

Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. .

$$\frac{\text{Nilai Akhir : Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum (35x2)}} = \dots\dots\dots \text{Predikat : SB / B / C / K}$$

## INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Nama Madrasah : MA Persis 165 Arjasari  
 Nama Guru : .....  
 Mata pelajaran : .....  
 Tujuan Pembelajaran : \*)  
 Topik : \*)  
 Kelas/Semester : .....  
 Waktu Pelaksanaan Penilaian : .....  
 Capaian Pembelajaran : .....

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya		Tidak	Catatan
		Sudah Lengkap/ S sesuai	Kurang Lengkap/ S sesuai		
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
<b>1.</b>	<b>Orientasi</b>				
	a. Guru menyiapkan fisik dan psikis murid dengan menyapa dan memberi salam.				
	b. Guru menyampaikan rencana kegiatan: mengelola emosional dan kesadaran sosial siswa (KSE) dan menyepakati keyakinan kelas.				
<b>2.</b>	<b>Motivasi</b>				
	a. Guru mengajukan <b>pertanyaan pemantik</b> yang menantang untuk memotivasi Murid.				
	b. Guru menyampaikan manfaat hal yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
<b>3.</b>	<b>Apersepsi</b>				
	a. Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
	b. Guru mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya				
	c. Guru <b>mengelola KSE</b> siswa untuk fokus pada materi yang akan diajarkan.				
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>1.</b>	<b>Penguasaan materi pembelajaran</b>				
	a. Guru menyampaikan materi ajar dengan mencari jawaban pertanyaan pemantik sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
	b. Guru mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, budaya positif dan kehidupan nyata				

	c. Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.				
	d. Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak)				
<b>2.</b>	<b>Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik</b>				
	a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Menggunakan kelompok berbeda (bisa atas dasar gaya belajar murid)				
	b. Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif murid dalam mengajukan pertanyaan				
	c. Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif murid dalam mengemukakan pendapat (mendorong dan <b>menumbuhkan KSE siswa</b> )				
	d. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan murid sesuai dengan materi ajar ( <b>menumbuhkan manajemen diri murid</b> )				
	e. Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual sesuai dengan gaya belajar murid ( <b>Diferensiasi Proses</b> )				
	f. Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif ( <i>nurturant effect</i> ) ( <b>Menumbuhkan KSE Siswa</b> )				
	g. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
<b>3</b>	<b>Aktivitas Pembelajaran HOTS dan Kecakapan Abad 21 (4C)</b>				
	a. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Creativity</i> murid ( <b>menumbuhkan KSE Murid</b> )				
	b. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Critical Thinking Creativity</i> murid ( <b>menumbuhkan KSE Murid</b> )				

	c. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Communication Creativity</i> murid <b>(menumbuhkan KSE Murid)</b>				
	d. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Collaboration Creativity</i> murid <b>(menumbuhkan KSE Murid)</b>				
<b>5</b>	Kualitas pembelajaran: manajemen kelas				
	a. Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar (sesuai dengan kesepakatan kelas dan KSE).				
	b. Guru menerapkan prinsip disiplin positif (reinforcement atau pembentukan perilaku adaptif) dalam menegakkan aturan kelas yang telah disepakati bersama.				
<b>6</b>	Kualitas pembelajaran: dukungan afektif				
	a. Guru mengomunikasikan pesan bahwa guru percaya akan kemampuan semua murid untuk belajar dan berprestasi secara akademik.				
	b. Guru memberikan perhatian dan bantuan ekstra kepada murid sesuai dengan kebutuhan belajar se tiap murid.				
	c. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan dan perilaku murid dengan cara yang mendorong murid untuk terus meningkatkan kemampuannya.				
<b>7</b>	Kualitas pembelajaran: aktivasi kognitif dan diferensiasi				
	a. Guru melaksanakan praktik adaptasi pengajaran sebagai respon atas umpan balik dan respon murid terhadap kebutuhan belajarnya. Guru dapat memberikan konten materi berbeda dalam capaian pembelajaran yang sama di beberapa kelompok (Diferensiasi Konten)				

	b. Guru memberi penjelasan dalam kelompok yang berbeda dengan proses diferensiasi yang terstruktur tentang materi pelajaran, serta pemberian contoh tentang cara menerapkannya. (Diferensiasi Proses)				
	c. Guru melakukan praktik pengajaran yang mendorong kolaborasi dan komunikasi antar murid dalam konteks memaknai dan memahami materi ajar				
<b>8</b>	<b>Pembelajaran Literasi Dan Numerasi</b>				
	a. Guru melakukan pengajaran yang mendorong keterampilan literasi murid				
	b. Guru melakukan pengajaran yang mendorong keterampilan numerasi murid				
<b>9</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>				
	a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi. <b>(Diferensiasi Proses)</b>				
	b. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				
	c. Guru melibatkan murid dalam pemanfaatan sumber belajar <b>(manajemen diri murid)</b>				
	d. Guru melibatkan murid dalam pemanfaatan media pembelajaran (Berpusat pada murid)				
	e. Menghasilkan kesan yang menarik				
<b>10</b>	<b>Penggunaan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran</b>				
	a. Guru dapat menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar <b>(komunikasi efektif)</b>				
	b. Guru dapat menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar				
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
<b>1.</b>	<b>Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut</b>				

	a. Guru memfasilitasi dan membimbing murid merangkum materi pelajaran. (refleksi)				
	b. Guru menunjukkan aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.				
	c. Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap				

	belajar murid.				
	d. Guru menerapkan cara, bahan, dan/atau pendekatan baru dalam praktik pengajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran.				
	e. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas perbaikan dan pengayaan secara individu atau kelompok.				
<b>2.</b>	<b>PelaksanaanPenilaian Hasil Belajar</b>				
	a. Guru melaksanakan Penilaian Produk melalui Projek/ Hasil Produk (Diferensiasi Produk)				
	b. Guru melaksanakan Penilaian Pengetahuan melalui tes formatif				
	c. Guru melaksanakan Penilaian sikap siswa; observasi sikap siswa.				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Skor Total</b>				
	<b>Nilai Akhir</b>				
<p><b>Nilai Akhir</b> : <math>\frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100 =</math> <span style="float: right;"><u>Predika</u></span></p> <p><math>\frac{\quad\quad\quad}{(47 \times 2)} = 94</math></p>					

Keterangan :

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	91 - 100
Baik (B)	81 - 90
Cukup (C)	71 - 80
Kurang (K)	≤70

Masukkan terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran secara umum:

.....  
 .....

.....  
 Kepala Madrasah

**Yan Yan Yoga Permana, M.Pd**

**LAMPIRAN NOTULEN**

**NOTULEN PERTEMUAN AWAL SUPERVISI  
TAHUN 2025/2026**

**IDENTITAS GURU SUPERVISI**

NAMA GURU : .....  
SUPERVISOR : .....  
MATA PELAJARAN : .....  
KELAS : .....  
TANGGAL : .....  
JAM KE : .....  
MATERI POKOK : .....

Catatan :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**IDENTITAS GURU SUPERVISI**

NAMA GURU : .....  
SUPERVISOR : .....  
MATA PELAJARAN : .....  
KELAS : .....  
TANGGAL : .....  
JAM KE : .....  
MATERI POKOK : .....

Catatan :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**LAMPIRAN FORMAT****REKOMENDASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK****MAS PERSIS 165 ARJASARI****TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

<b>No.</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>REKOMENDASI HASIL SUPERVISI</b>
1	Tintin Herlina, S.Pd.I	Quran Hadits	
2	Eneng Hadiana, S.Pd	Ekonomi/Geografi	
3	Rohmat, S.Pd	Fikih	
4	Agus Lukman Hakim, ST.	Matematika	
	DST...		

**LAMPIRAN FORMAT**

**RENCANA TINDAK LANJUT SUPERVISI AKADEMIK  
MAS PERSIS 165 ARJASARI  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

No.	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Eneng Hadiana, S.Pd	Ekonomi/Geografi	..... ..... .....
2	Triana Damayanti	Matematika	..... ..... .....
3	Ilis Mulyani, S.Pd	B.Indonesia	..... ..... .....
4	Ilham Septiana, S.Pd	Matematika	..... ..... .....
5	Imas Masitoh, S.Fil.I	Bahasa Indonesia	..... ..... .....
6	Agus Lukman Hakim, ST.	SKI	..... ..... .....
7	Tintin Herlina, S.Pd.I	<b>B.Inggris</b>	..... ..... .....
8	Rohmat, S.Pd	Fiqih	..... ..... .....
9	Ichsan Kamiludin, S.Ag	Akidah-Akhlak	..... ..... .....
10	Wulan Purnamasari, S.Pd.I	Bahasa Arab	..... ..... .....

**DAFTAR HADIR REFLEKSI SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**HARI, TANGGAL : Senin-Sabtu 20-24 Oktober 2025**

**Tempat : MAS Persis 165 Arjasari**

NO	HARI, TANGGAL	NAMA	MATA PELAJARAN	KLS	WAKTU	TANDA TANGAN
1	Senin, 20 Oktober 2025	Eneng Hadiana, S.Pd	Ekonomi	10	08.10-09.20	
2		Triana Damayanti	B.Ingggris	12	10.00-11.10	
3	Selasa, 21 Oktober 2025	Ilis Mulyani, S.Pd	Bahasa Indonesia	10	11.10-12.20	
4		Ilham Septiana, S.Pd	SKI	11	10.00-11.10	
5	Rabu, 22 Oktober 2025	Imas Masitoh, S.Fil.I	PKn	10	10.00-11.10	
6		Wulan Purnamasari, S.Pd.I	Akidah-Akhlak	10	10.00-11.10	
7	Kamis, 23 Oktober 2025	Tintin Herlina, S.Pd.I	Qurdis	12	10.00-11.10	
8		Agus Lukman Hakim, ST.	Matematika	11	10.00-11.10	
9	Sabtu, 24 Oktober 2025	Rohmat, S.Pd	Fiqih	12	10.00-11.10	
10		Ichsan Kamiludin, S.Ag	Bahasa Arab	11	10.00-11.10	



**JADWAL PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**HARI, TANGGAL : Senin-Sabtu, 20-24 Oktober 2025**

**Tempat : MAS Persis 165 Arjasari**

NO	HARI, TANGGAL	NAMA	MATA PELAJARAN	KLS	WAKTU	SUPERVISOR
1	Senin, 20 Oktober 2025	Eneng Hadiana, S.Pd	Ekonomi	10	08.10-09.20	Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
2		Triana Damayanti	B.Ingggris	12	10.00-11.10	Iyus Rusmana, S.Pd
3	Selasa, 21 Oktober 2025	Ilis Mulyani, S.Pd	Bahasa Indonesia	10	11.10-12.20	Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
4		Ilham Septiana, S.Pd	SKI	11	10.00-11.10	Iyus Rusmana, S.Pd
5	Rabu, 22 Oktober 2025	Imas Masitoh, S.Fil.I	PKn	10	10.00-11.10	Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
6		Wulan Purnamasari, S.Pd.I	Akidah-Akhlak	10	10.00-11.10	Iyus Rusmana, S.pd
7	Kamis, 23 Oktober 2025	Tintin Herlina, S.Pd.I	Qurdis	12	10.00-11.10	Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
8		Agus Lukman Hakim, ST.	Matematika	11	10.00-11.10	Iyus Rusmana, S.pd
9	Sabtu, 24 Oktober 2025	Rohmat, S.Pd	Fiqih	12	10.00-11.10	Iyus Rusmana, S.Pd
10		Ichsan Kamiludin, S.Ag	Bahasa Arab	11	10.00-11.10	Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

Arjasari, 05 Oktober 2025

Kepala Madrasah

Yan Yan Yoga Permana, S.Pd.I, M.pd

